

Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Perekonomian Desa (Studi Kasus Pada Desa Pagar Batu Kecamatan Saronggi Kabupaten Sumenep)

Asilul Akbar¹, Unsul Abrar^{2*}

Universitas Wiraraja

Email: lazilulakbar99@gmail.com, unsulabrar@wiraraja.ac.id

Diterima: 1 Agustus 2024 | Disetujui: 20 Agustus 2024 | Dipublikasikan: 30 Agustus 2024

Abstrak

Upaya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat termasuk meningkatkan perekonomian desa melalui peningkatan prakarsa dan swadaya masyarakat, perbaikan lingkungan dan perumahan, pengembangan usaha ekonomi desa, pembentukan lembaga keuangan desa, dan kegiatan yang dapat meningkatkan perekonomian desa dengan meningkatkan hasil produksi. Kepala Desa adalah seseorang untuk mendorong, membantu, dan mendorong orang untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Kepala desa bertanggung jawab atas kesejahteraan masyarakat desanya sebagai pemimpin. Untuk mengetahui sejauh mana kepala desa meningkatkan perekonomian desa pagar bayu. Studi ini menggunakan metodologi kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala desa pagar batu telah melakukan pekerjaan yang baik untuk meningkatkan ekonomi desa. Ini dapat dilihat dari seperti pembangunan infrastruktur, dan pemberdayaan non-fisik, seperti pelatihan masyarakat untuk meningkatkan mereka.

Kata Kunci: Kepemimpinan; Kepala Desa; Perekonomian Desa

Abstract

Efforts to improve community welfare include improving the village economy through increasing community initiative and self-help, improving the environment and housing, developing village economic businesses, establishing village financial institutions, and activities that can improve the village economy by increasing production output. The Village Head is someone to encourage, help, and encourage people to improve their quality of life. The village head is responsible for the welfare of his village community as a leader. To find out to what extent the village head has improved the economy of Pagar Bayu village. This study uses a qualitative methodology. The results of the research show that the village head of Pagar Batu village has done a good job to improve the village economy. This can be seen from such as infrastructure development, and non-physical empowerment, such as community training to improve them.

Keywords: Leadership Role; Village Head; Village Economy

PENDAHULUAN

Dalam organisasi pemerintahan desa, kepemimpinan kepala desa tidak hanya harus mampu menjadikan tugas dan kewajiban sebagai pemimpin, tetapi juga bisa mampu menjalankan hal yang baik kepada suatu masyarakat. Khususnya terhadap desa, saat membuat keputusan. Kepala desa sebagai pemimpin pada dasarnya adalah kepala desa dapat mengatur dan mengkoordinir masyarakat dalam kepentingan saat membutuhkan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada tanggal 30 Desember 2023 di kantor pemerintahan desa pagar batu, peneliti dapat menemukan bahwa kepala desa

pagar batu terlihat sangat terbuka dalam menerima keluhan dan saran dari masyarakat, dalam bentuk untuk mencapai sebuah capaian dalam mengutamakan kerja sama yang baik. Menurut Dubrin (dalam Abrar, 2015) juga mengatakan bahwa kepemimpinan merupakan suatu kemampuan dalam rangka menanamkan keyakinan dan memperoleh dukungan dari anggota organisasi untuk mencapai tujuan organisasi

Meskipun tugas dan tanggung jawab sangat penting dalam menyalurkan pelayanan terhadap masyarakat, mereka tidak bisa mendapatkan kebutuhan masyarakat secara membaik karena berbagai alasan, seperti kekurangan sumber daya manusia. Karena itu banyak terjadi isu-isu yang telah dilakukan desa. Misalnya sebagian staf telah mengikuti aturan tentang kedisiplinan. Ada beberapa staf yang sering terlambat tiba di kantor balai desa, dan ada juga beberapa staf yang masih cenderung menghabiskan tugas saat kepala desa tidak ada.

Beberapa hasil pra penelitian yang saya dapatkan dari informasi aparatur desa tentang bagaimana kepemimpinan kepala desa selama menjabat, Selain meningkatkan taraf ekonomi masyarakat, pemerintah harus memperhatikan sistem pengelolaan dana desa agar tidak bertentangan dengan sistem ekonomi yang sudah ada. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik pemerintah desa pagar batu kecamatan saronggi mengelola desa dan apakah pengelolaan dana yang dilakukan sesuai untuk meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Penulis tertarik lebih mendalami penelitian tersebut dengan mengangkat judul “peran kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan perekonomian desa melalui bumdes tabing pagar batu kecamatan saronggi”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah kualitatif deskriptif dapat menguraikan hasil riset tentang peran kepemimpinan kepala desa dalam meningkatkan perekonomian desa melalui BUMdes (studi kasus desa pagar batu kecamatan Saronggi). Karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, tujuannya adalah untuk mendeskripsikan, mendefinisikan, menguraikan, dan menggambarkan peran kepala desa dalam meningkatkan perekonomian desa: studi kasus Desa Pagar Batu di Kecamatan Saronggi. Dengan adanya pendekatan ini diharapkan untuk dapat mendeskripsikan secara lebih rinci, dan tentunya lebih kuat dan akurat untuk diteliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa informan antara lain Kepala Desa sebagai informan kunci, informan pendukung Sekdes dan beberapa masyarakat yang bisa dan mampu memberikan penjelasan secara komprehensif dari topik penelitian ini serta menetapkan kantor pemerintah desa atau balai desa Pagar Batu Kecamatan Saronggi sebagai riset dari penelitian ini dan juga lokasi penelitian yang sesuai dengan kajian yang sekaligus tempat observasi bagi pelaksana peneliti yang akan dilakukan yang berkaitan dengan hal yang telah dilaksanakan

HASIL

Hasil penelitian dapat dijelaskan sebagai pemikiran asli peneliti untuk memberikan penjelasan dan interpretasi atas hasil penelitian yang telah dianalisis guna menjawab pertanyaan pada penelitian ini, sebagai berikut:

Pertama terkait analisis peran kepala desa salah satunya yakni peran motivasi dari kepala desa sangat memainkan peranan sangat penting dalam pengelolaan pemerintahan desa, sedangkan warga sendiri juga lebih termotivasi akan pentingnya meningkatkan

perekonomian Desa Pagar Batu dan beberapa hasil wawancara dengan beberapa informan pendukung seperti masyarakat desa, masyarakat sangat antusias dan memberikan tanggapan dan respon yang baik bahwa kepala desa selama ini sangat berkopeten dalam beberapa proses untuk peningkatkan perekonomian desa, dengan beberapa metode dan sikap seperti memberikan dorongan dan selalu menjadi penggerak bagi masyarakat desa pagar batu.

Kedua terkait analisis peningkatan perekonomian desa dengan beberapa hasil penelitian dan wawancara secara umum dapat dipaparkan seperti dalam meningkatkan kualitas desa dengan beberapa sikap dan terobosan yang telah diupayakan oleh kepala desa juga memberikan fasilitas dan bantuan dalam menunjang perekonomian desa sehingga masyarakat juga bisa dan dapat meningkatkan perekonomi Desa pagar batu secara umum dengan baik dan karena dalam proses peningkaan perekonomian desa pagar batu tentunya sangat membutuhkan fasilitas yang baik, maka dengan beberapa kebutuhan tersebut kepala desa pagar batu juga harus mawadahi fasiltas masyarakat desa pagar batu tersebut.

Selain beberapa hasil diatas hasil penelitian juga menitikberatkan bagaimana kepala desa dapat memobilisasi warganya dalam berbagai dalam kegiatan pembangunan di desa. Peran mobilisasi dilakukan dengan memberikan instruksi kepada aparatur desa agar dapat disampaikan kepada warganya. Metode ini masif diterapkan di setiap desa karena dianggap efektif untuk memobilisasi masyarakat. Dengan demikian, pada dasarnya peran kepala desa merupakan aspek dinamis kedudukan (status), di mana seseorang menjalankan suatu peranan apabila ia melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya. Sementara status adalah kumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang. Peran sebenarnya dapat didefinisikan sebagai kumpulan tindakan tertentu yang ditunjukkan. Dari hasil wawancara diatas diketahui bahwa kualitas seorang kepala desa sangat berkopeten pada peningkatakan perekonomian desa, dengan cara memberika dorongan dan menjadi penggerak bagi masyarakat.

PEMBAHASAN

Menurut Ririn Sadapu & Gretty Syatriani Saleh (2023) Kepala Desa adalah penguasa tunggal didalam pemerintahan desa, beserta-sama dalam pembantunya serta dia adalah pamong desa dalam aplikasi penyelenggaraan urusan tempat tinggal tangga desa, disamping itu dia menyelenggarakan urusan-urusan pemerintahan. Adapun mata pencaharian masyarakat di Desa Pagar Batu di tuliskan dalam tabel berikut:

Tabel 1 Kondisi ekonomi berdasarkan mata pencaharian di Desa Pagar batu

No	Pekerajaan	Jumlah
1	Petani	764
2	Nelayan	89
3	Pedagang	56
4	PNS	25
5	Perangkat desa	14
6	TNI/Polri	17
7	Lain-lain	341

Sumber Data: Mata penercaharian penduduk Desa Pagar Batu Tahun 2024

Tabel di atas menunjukkan bahwa kebanyakan masyarakat di Desa Pagar Batu bekerja sebagai petani dan nelayan., karena melihat dari kondisi geografis lahan pertanian Desa Pagar Batu itu sendiri luas dan sangat subur oleh karena itu masyarakat memilih untuk bertani selain itu pertanian bisa dikatakan cukup memberikan keuntungan sehingga salah satu dalam peningkatan pendapatan desa dari jenis pekerjaan pada masing-masing individu masyarakat yang berbeda tersebut perlu dilakukannya dan dibutuhkannya beberapa peran kepemimpinan yang berdampak positif pada peningkatan perekonomian desa sehingga dalam proses peningkatan perekonomian beberapa faktor dalam peran kepemimpinan antara lain sebagai berikut Adapun peran kepemimpinan menurut Tjokroamidjojo (dalam Syafitri dan Suriani, 2019) yakni motivator, fasilitator dan mobilisator. Sehingga peran kepala desa di desa pagar batu tersebut memiliki beberapa faktor tersebut yang diimplementasikan sebagai berikut.

1. Motivator

Motivasi adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk bertindak atau melakukan sesuatu. Kepemimpinan yang efektif memerlukan kemampuan untuk menggerakkan dan memotivasi orang lain agar mau melaksanakan perintah (Rivai dan Mulyadi, 2011; Pasolong, 2015). Beberapa peran motivator dari seorang kepala desa di desa pagar batu antara lain sebagai berikut

- a. Memberikan dorongan kepada masyarakat dalam memberikan peningkatan perekonomian desa
- b. Memberikan rangsangan agar masyarakat senantiasa selalu memiliki peran aktif dalam peningkatan kesejahteraan
- c. Memberikan pengaruh atau stimulus dengan beberapa peran penting agar setiap masyarakat sadar akan perekonomian desa

2. Fasilitator

Kepala desa bertanggung jawab untuk mendampingi masyarakatnya dalam melaksanakan dan meningkatkan kegiatan yang ada di desa, yang berarti mereka harus dapat memberikan dan selalu siap dengan informasi. Fasilitator bukan sebagai penentu keputusan atas persoalan yang dipilih, tetapi lebih pada upaya membantu secara sistematis proses belajar bagi masyarakat untuk menemukan sendiri kebutuhan dan memecahkan masalah yang dihadapinya (Sumpeno, 2009). fasilitator mempunyai tugas untuk menggerakkan diskusi supaya aspirasi setiap anggota dapat terpenuhi (Atika, 2020)

- a. Memberikan Fasilitas yang dapat senantiasa mendukung aktivitas perekonomian seperti infrastruktur dan beberapa tempat yang telah disediakan oleh Bumdes dll
- b. Memberikan bantuan desa
- c. Komunikasi yang interen dengan masyarakat

3. Mobilisator

Mobilisator adalah individu atau kelompok yang menggerakkan atau mendorong. Desa harus dikelola secara serius dan berkala dengan manajemen yang jelas untuk mencapai pemerataan pembangunan di seluruh Indonesia, terutama di daerah pedesaan.

- a. Menyediakan kebutuhan desa

KESIMPULAN

1. Kepala desa adalah seorang yang menyampaikan sebuah motivasi untuk masyarakatnya yang menjadika suatu motivator pada rakyat. Kepala desa yaitu

tempatny berasal dari seorang motivator masyarakat dalam memimpin suatu desa dan seorang pemimpin harus mampu memotivasi masyarakatnya untuk menjaga dan memelihara lingkungannya, serta menggukan cara gotong royong agar medapatkan hasil yang baik.

2. Kepala desa adalah fasilitator bagi masyarakatnya yang dimana kepala desa memfasilitasi kebutuhan masyarakat dalam pembanguna desa yang efektif. Maka masyarakat sangat terbantu dengan adanya pembangunan desa yaitu bibir tumbuuhan yang bertujuan untuk bisa manaikan perekonomian warga serta pola tempat kerja masyarakat desa.
3. Kepala desa adalah mobilisator dimana seorang pemimpin bisa menggerakkan dan bisa mengajak masyarakatnya bisa ikut serta dalam suatu tindakan yang nyata untuk pembangnan desa, dan juga bisa memperbaiki lingkungan dengan cara gotong-royong. Seirang kepala desa harus bisa menyadarkan masyarakatnya agar bisa berpartisipasi pada kegiatan yang ada di desa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, Unsul (2015), Pengaruh Peran Kepemimpinan, Moivasi dan Komnikasi Internasional Terhadap Kepuasan Kerja dan Kinerja Di IAN Jember.
- Atika, K. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan ProfesionalismeKerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PIN (Persero) PelaksanaPembangkit Bukit Asam Tanjung Enim. *Jurnal Media WahanaEkonomika*, 17(4), 355-366
- Pasolong, Harbani. (2017). *Kepemimpinan Birokrasi* (cetakan keempat). Bandung: Alfa
- Ririn Sadapu, Gratty Syaftriani Saleh (2023). *Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Duhi Kecamatan Duhiada Kabupaten Pubowito*
- Rivai, Veithzal, & Mulyadi, Deddy. (2012). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*, RajaGrafindo Persada, Jakarta.
- Sumpeno, Wahyudin. 2009. *Menjadi Fasilitator Genius: Kiat-kiat dalam Mendampingi Masyarakat*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Syafitri, Indrian, Suriani, Lilis (2019) *Peran Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Pelaksanaan Pembangunan Di Desa Sejati Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu*. *PUBLIKA*, Vol. 5, No.1 Hal. 44-54 (2019)
- Tjokroamidjojo, B. (2000). *Teori Strategi Pembangunan Nasional*. Gunung Agung.